



Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Sma Negeri 2 Palopo

Nurhalisa¹, Nursaeni², Dodi Ilham³, Baderiah⁴, Kaharuddin⁵, Tasdin Tahrim⁶

Institut Agama Islam Negeri Palopo; nurhalisajabir@gmail.com¹, Nursaeni@iainpalopo.ac.id², dodi@iainpalopo.ac.id³, baderiah@iainpalopo.ac.id⁴, kaharuddin@iainpalopo.ac.id⁵, tasdin_tahrim@iainpalopo.ac.id⁶

Abstract

This thesis discusses the management of new student admissions in the zoning system in improving the quality of schools at State High School 2 Palopo. The objectives of this study are: to find out the form of application of the zoning system in improving the quality of schools at State High School 2 Palopo; stakeholder response through the implementation of the zoning system in improving the quality of schools at State High School 2 Palopo; obstacles to stakeholders through the implementation of the zoning system in improving the quality of schools at State High School 2 Palopo. The research method used is to use a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as observation, interviews, and document review. The technical data analysis taken is data reduction, data presentation and conclusion drawn. The subjects of this study are the principal, PPDB Committee, teachers and students. The results of this study show that: (1) The form of implementation of the zoning system in improving school quality shows a systematic process from planning to evaluation. The planning process begins with socialization to schools in the zone to find out the procedures for accepting new students in the zoning system, preparing resources optimally and planning is carried out annually according to the technical instructions of the provincial government. The organizing process is carried out by forming a committee through deliberation. The implementation process is carried out entirely online and forms an IT team to support the smooth running of the implementation process. The evaluation process of the committee prepares activity reports to analyze changes in the implementation of activities using the diagram method. (2) The response of stakeholders through the implementation of the zoning system in improving the quality of schools at SMA Negeri 2 Palopo received a positive response with 65% of prospective students being accepted through the zoning route which helped reduce the gap between superior and disadvantaged schools. (3) Stakeholder obstacles through the implementation of the zoning system in improving the quality of schools at SMA Negeri 2 Palopo show that there is a lack of socialization and during the registration process, there are technical problems such as network connections that are lost due to slow servers and errors.

Keywords

Management, Admission of new students, Zoning System, School Quality

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan itu sendiri. Hal ini membuat peran pendidikan sangat penting dalam kemajuan bangsa. Dalam pendidikan formal tahap awal adalah penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru adalah proses seleksi yang akan menentukan siswa yang akan diterima di suatu sekolah. Diharapkan proses penerimaan peserta didik baru dilakukan secara objektif, terbuka, dan tidak diskriminasi agar pendidikan dapat diberikan secara merata kepada semua golongan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”, dan pasal 11, ayat (1) menyatakan “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi”. Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan guna meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya. Oleh karena itu, Pemerintah mengeluarkan Peraturan melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu cara untuk menciptakan pemerataan pendidikan dengan menetapkan kebijakan baru untuk penerimaan peserta didik yaitu kebijakan zonasi, kebijakan zonasi

merupakan sebuah kebijakan untuk mempercepat pelaksanaan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia. Sistem zonasi relatif baru di Indonesia. meskipun telah banyak negara yang menerapkan kebijakan tersebut, seperti di Selandia Baru, Perancis, Australia, Inggris, Jepang, Amerika Serikat.³ Sistem zonasi memprioritaskan jarak tempat tinggal peserta didik yang paling dekat ke sekolah berdasarkan jarak

tempuh dari Kantor Desa/Kelurahan ke sekolah.⁴ Pelaksanaan sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2017/2018 disesuaikan dengan kesiapan masing masing sekolah, sehingga dalam praktiknya masih ada sekolah yang belum menerapkan kebijakan sistem zonasi.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Palopo, penulis memperoleh informasi terkait manajemen penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dalam meningkatkan mutu sekolah. Masih ada beberapa hal yang dihadapi panitia penerimaan peserta didik baru, salah satunya kurang memahami sistem zonasi itu sendiri. Dilihat juga dari kondisi sistem penerimaan dilakukan secara daring dan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi di SMA Negeri 2 Palopo berada dalam posisi dilematis karena kondisi peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi memiliki kemampuan kognitif dan motivasi belajar

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dan perilaku seseorang yang diamati. Penelitian ini untuk mengungkap data dan fakta tentang manajemen penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dalam meningkatkan mutu sekolah melalui wawancara, observasi, dokumentasi atau terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dalam suatu lembaga pendidikan mempunyai peran penting karena dengan melalui perencanaan yang matang sekolah akan mampu menghasilkan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan yang diinginkan.⁷ Perencanaan ini dilakukan setiap tahun ajaran baru yang dimana menentukan syarat pendaftaran, jadwal penerimaan peserta didik baru, sistem penerimaan peserta didik

baru, prosedur penerimaan peserta didik baru, penetapan daya tampung dan penentuan calon yang diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sekolah melakukan sosialisasi dengan sekolah yang berada dalam zona SMA Negeri 2 Palopo. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas mengenai prosedur, persyaratan, serta tahapan dalam proses penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi, sehingga seluruh pihak yang terlibat dapat memahami alur dan aturan yang harus diikuti. Anwar mengemukakan bahwa sosialisasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi sekolah dapat lebih mudah menjelaskan aturan dan prosedur yang berlaku, termasuk mengatasi persepsi negatif masyarakat terkait kebijakan zonasi.

Terry menyatakan bahwa pelaksanaan (*actuating*) adalah proses menggerakkan anggota organisasi untuk menjalankan tugas mereka guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini merupakan implementasi dari perencanaan penerimaan peserta didik baru. Setiap kegiatan pelaksanaan merupakan hal pokok yang menunjang keberhasilan tujuan yang akan dicapai setiap kegiatan. Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru SMA Negeri 2 Palopo sekolah selaku unit pelaksana yang berpedoman kepada kebijakan yang telah diatur oleh pemerintah berdasarkan petunjuk teknis yang telah diberikan. Diantaranya meliputi: persyaratan penerimaan peserta didik baru jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur prestasi, jalur perpindahan orang tua, tata cara pendaftaran, pilihan pendaftaran, dan seleksi yang diakses melalui website <https://ppdb.sulselprov.go.id/>. Proses penerimaan peserta didik baru sistem zonasi

Evaluasi adalah tahap akhir dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah atau melalui laporan dari panitia dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan untuk mengidentifikasi serta mengatasi masalah yang mungkin muncul selama proses penerimaan peserta didik baru. Berdasarkan hal tersebut Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dilakukan setelah proses penerimaan selesai dengan menggunakan metode evaluasi diagram analisis, yang bertujuan untuk melihat perubahan dalam pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses penerimaan sering melebihi kuota yang tersedia. Namun, terdapat tantangan yang dialami sekolah dalam penerapan sistem zonasi adalah sekolah tidak dapat melakukan

seleksi khusus berdasarkan kriteria akademis yang di inginkan.

4. SIMPULAN

Bentuk penerapan sistem zonasi di SMA Negeri 2 Palopo menunjukkan proses yang sistematis mulai dari perencanaan hingga evakuasi. bahwa sebelum Sebelum penerimaan peserta didik baru, SMA Negeri 2 Palopo melakukan sosialisasi dengan sekolah-sekolah dalam zonanya dan menyiapkan sumber daya secara optimal. Perencanaan dilakukan tahunan sesuai petunjuk teknis pemerintah provinsi, dengan sekolah menunggu arahan resmi. Panitia. penerimaan dibentuk melalui musyawarah, dan proses dilakukan secara daring dengan dukungan tim IT. Evaluasi menunjukkan penerimaan berjalan lancar dan sering melebihi kuota, meskipun sistem zonasi tidak memungkinkan seleksi khusus, sehingga sekolah harus menerima siswa yang mungkin tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan

5. DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Mardiah, Icha Suryana, Putri Dea Novita, Lina Sari, and Rani Oktapiani.

“Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pada Lembaga Pendidikan” 1, no. 4 (2023).

Mahmud, Mahmud, Fadlillah Fadlillah, Tuti Indriyani, Fransisko Chaniago, M Fadly

Habibi, and Des Winanda Rosalina. “Kebijakan Sistem Zonasi: Implementasi

Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Atas.” JAMP :

Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan 7, no. 1 (2024): 139.

<https://doi.org/10.17977/um027v7i12024p139>.

Makmur. “Evaluasi Sistem Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Zonasi” 8, no. 1 (2023): 1–10.

Mulyani, Tri, and Dewi Tuti Muryati. “Analisis Yuridis Mengenai Sistem Zonasi

Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru.” Jurnal Usm Law Review 3, no. 1 (2020):

34. <https://doi.org/10.26623/julr.v3i1.2118>.

Nardawati, Nardawati. “Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya

Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital.” Jurnal Literasiologi 6, no. 2

(2021): 14–25. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.254>.

Pradewi, Gunarti Ika, and Rukiyati Rukiyati. “Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Perspektif Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 28–34. <https://doi.org/10.17977/um025v4i12019p028>.

Prayoga, Akhmad Affany Bintang, Lilik Ariyanto, and Dina Prasetyowati. “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3, no. 3 (2021): 282–90. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i3.7644>.

Suryanti, Puji, and Dkk. “Efektivitas Pelaksanaan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Serta Pengaruhnya Terhadap Upaya Manajemen Mutu Pendidikan Berdasarkan Asas Keadilan DI SMA Negeri Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2016-2018.” *Jurnal CANDI* 20, no. 1 (2020): 111–26..

.

.